

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Masalah deskriptif yaitu masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yang mengutamakan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah.

Metode Deskriptif mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, penelitian sementara dan hasil penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan Literasi Huruf Al Qur'an. penelitian ini berbentuk *pre experimental design*, dimana kelompok dipilih secara random.

experimental merupakan desain sungguh sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah favorit yang ada di Banjarmasin yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 2,3 dan 7 Banjarmasin. Penelitian dilaksanakan Pada bulan juli-september 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

² Sitti mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Makassar, Alauddin University Press, 2013), h. 65.

masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas 2, 3, dan 7 Negeri Banjarmasin tahun akademik 2020 / 2021.

Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode untuk menentukan sampel dan besar suatu sampel.⁴ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.⁵ Representative maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan random atau acak sederhana (*simple random sampling*)

³ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta : Rajawawi Pers), h. 66

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2010, h. 117

⁵ Sugiono, Metode Penelitian . . . , h. 72

digunakan apabila populasi homogen. Populasi homogen memungkinkan sampel diambil langsung dari populasinya secara acak dalam ukuran yang sudah ditentukan. Sampling sederhana dilakukan karena setiap individu homogeny sehingga sampel dapat diambil dari individu manapun.

Tabel 3.1: Data sampel yang diteliti

Kelas	Sekolah	Sampel
X	SMA 2 Negeri Banjarmasin	5
X	SMA 3 Negeri Banjarmasin	5
X	SMA 7 Negeri Banjarmasin	5
Jumlah		15

Disini penulis membagi masing-masing sekolah 5 orang perwakilan pesert didik saja dengan mengabil data dari guru mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah menggali

bagaimana pembelajaran pendidikan Al Qur'an pada SMAN dikota Banjarmasin yang meliputi:

- a. Literasi Huruf Al Qur'an pada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Al Qur'an Sekolah Menengah Atas Negeri dikota Banjarmasin kelas X (SMAN 2, 3 dan 7 Banjarmasin), dengan menggunakan tes
2. Data sekunder adalah data yang terkait dengan gambaran tentang sekolah Menengah Atas Negeri dikota Banjarmasin, baik berupa dokumen, kurikulum yang digunakan, sejarah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.
3. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diinginkan penulis. Untuk mendapatkan data sebagaimana tersebut di atas penulis mengambil data dari dua sumber yaitu menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Guru Mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an pada Sekolah Menengah Atas Negeri dikota Banjarmasin yakni (SMAN 2, 3 dan 7 Banjarmasin).
- b. Siswa (peserta didik) sebagai subjek penelitian.
- c. Kepala Sekolah, yang secara terstruktur hirarki sekolah menduduki pimpinan sekolah dalam tataran manajemen.

- d. Wakamad yang berhubungan dengan kurikulum, kesiswaaan dan sarana prasarana.
- e. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Al Qur'an pada Sekolah Menengah Atas Negeri dikota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi (*Observation*)

Untuk kegiatan observasi peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Tes

merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya.⁶

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 64.

Tabel 3.2 indikator penilaian tes Kemampuan membaca Al Qur'an

NO	INDIKATOR PENILAIAN MEMBACA	SKOR/KRITERIA PENILAIAN				SKOR MAKSIMAL
		4	3	2	1	
1.	Penguasaan huruf					4
2.	Tajwid (mengetahuai panjang pendek)					4
3.	Makhroj (kejelasan cara mengucapkan huruf)					4
4.	Pemahaman tanda baca (tanda baris)					4
	Jumlah Skor maksimal					16

Keterangan:

Skor 4 : jika tidak terdapat kesalahan dalam menulis Al Qur'an dari ke empat indikator tersebut

Skor 3 : jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat

Skor 2 : jika kesalahannya seimbang dengan yang tepat

Skor 1 : jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat

Tabel 3.3 indikator penilaian tes Kemampuan menulis Al Qur'an

NO	INDIKATOR PENILAIAN MENULIS	SKOR/KRITERIA PENILAIAN				SKOR MAKSIMAL
		4	3	2	1	
1.	Kemampuan menulis					4
2.	Ketetapan menulis huruf hijaiyah					4
3.	Kemampuan menyambung huruf hijaiyah					4
4.	Keindahah tulisan					4
	Jumlah Skor maksimal					16

Keterangan:

- Skor 4 : jika tidak terdapat kesalahan dalam membaca Al Qur'an dari ke empat indikator tersebut
- Skor 3 : jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat
- Skor 2 : jika kesalahannya seimnang dengan yang tepat
- Skor 1 : jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat

Tabel 3.4 indikator penilaian tes Kemampuan menghafal Al Qur'an

NO	INDIKATOR PENILAIAN MENGHAPAL	SKOR/KRITERIA PENILAIAN				SKOR MAKSIMAL
		4	3	2	1	
1.	Tajwid					4
2.	Kelancaran menghafal dengan tartil					4
3.	Makhroj dan sifat huruf tepat pengucapannya					4
4.	Sikap dan adabnya					4
	Jumlah Skor maksimal					16

Keterangan:

- Skor 4 : jika tidak terdapat kesalahan dalam menghafal Al Qur'an dari ke empat indikator tersebut
- Skor 3 : jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat
- Skor 2 : jika kesalahannya seimnang dengan yang tepat
- Skor 1 : jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang ada di Sekolah Menengah Atas 2, 3 dan 7 Negeri Banjarmasin, seperti sekolah, sejarah berdirinya, data Guru dan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas 2, 3 dan 7 Negeri Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata rata dan persentase nilai rata rata. Analisis Deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian dari masing masing indikator. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata rata (mean):

$$X = \frac{\sum_{ki=1}^{fi} fixi}{\sum_{ki=1}^{fi}}$$

b. Persentase (5) nilai rata-rata:

$$P = f \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = banyaknya sampel responden

Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan pedoman pengategorian menurut Arikunto di bawah ini:

Tingkat Penguasaan	Keterangan Hasil Belajar
0 – 79	Rendah
80 – 82	Sedang
83 – 100	Tinggi